

RINGKASAN

PEMANGKASAN TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao* L.) BULK DI PTPN XII KEBUN KENDENGLEMBU AFDELING SEMAMPIR GLENMORE - BANYUWANGI

Virman Maulana Yahya, A43192297, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Di bawah Bimbingan Dosen : Ir. Lilik Mastuti, M.P., Pembimbing Lapang : Prasetya Irfandi Hartianto S.P.

Kakao merupakan komoditas perkebunan yang menunjang perekonomian Indonesia terutama penyedia sumber lapangan pekerjaan, sumber pendapatan petani, dan penghasil devisa negara. Tetapi dalam budidaya tanaman kakao ada masalah yang harus dihadapi antara lain, produktivitas, serangan hama atau penyakit dan penanganan pasca panen. Dalam hal itu perlu adanya penanganan terhadap pemeliharaan untuk menjaga produktivitas tanaman kakao. pemeliharaan tanaman kakao salah satunya pemangkasan. Pemangkasan merupakan kegiatan memangkas bagian cabang, ranting, dan daun yang tidak diinginkan.

Pemangkasan bertujuan secara umum untuk menjaga kelembaban serta terjadinya kompetisi unsur hara antara tunas air dengan batang primer atau utama. Tanaman kakao pada saat fase vegetatif dilakukan pemangkasan untuk membentuk *frame* sehingga tanaman memiliki percabangan yang seimbang dan kokoh. Sedangkan tanaman kakao pada fase generatif pemangkasan difungsikan untuk merangsang pembentukan bunga.

Pemangkasan yang baik dan benar dapat menciptakan lingkungan kebun yang sehat dan hasil yang maksimal serta menjaga produktivitas tanaman kakao tetap berkelanjutan. Pemangkasan terbagi atas 3 macam antara lain, pangkas bentuk, pangkas pemeliharaan, pangkas produksi. Dalam kegiatan Magang yang dilakukan di Kebun Kendenglembu, Glenmore Banyuwangi memiliki tujuan untuk mengetahui *time frame* dalam pemangkasan tanaman kakao sehingga mendapatkan hasil yang optimal.